

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
BIDANG *CONSUMER GOODS*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Taufik Aris Saputra

STAI AL-KHAIRAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Bidang *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Dalam pemilihan sampel yang peneliti gunakan metode purposive sampling dan berdasarkan kriteria, sampel yang diperoleh yaitu 20 perusahaan *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2014. Data diuji dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan secara simultan *lverage* (DER), ukuran perusahaan (*SIZE*) dan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan uji secara parsial menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba karena nilai signifikansinya di atas 0,05 semua. Dan yang paling dominan terhadap manajemen laba adalah profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan 1,417.

Kata kunci : Lverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, manajemen laba

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dan ketatnya persaingan dunia bisnis menuntut setiap perusahaan untuk dapat bertahan dan menciptakan keunggulan dalam bidang usahanya. Di samping memperoleh laba yang tinggi, perusahaan juga memiliki tujuan lain yang ingin dicapainya, yaitu dapat memasuki daftar jajaran perusahaan yang dinilai likuid dengan kapitalisasi pasar yang besar dan fundamental serta kinerja yang baik. Agar kinerja perusahaan terlihat bagus, manajemen berusaha untuk mengatur laba, yaitu dengan melakukan manajemen laba.

Manajemen laba adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Manajemen laba merupakan salah

satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa.

Saat ini manajemen laba menjadi sebuah fenomena umum yang terjadi di sejumlah perusahaan. Manajemen laba merupakan pemilihan kebijakan-kebijakan akuntansi tertentu oleh manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Manajemen laba merupakan suatu intervensi manajer terhadap proses pelaporan keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, baik bagi manajer maupun perusahaan.

Teori keagenan menyatakan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen dengan pemilik yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmurannya. Manajemen laba merupakan intervensi langsung dalam proses laporan keuangan dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat tertentu, baik bagi manajer maupun bagi perusahaan.

Salah satu yang mempengaruhi adanya manajemen laba adalah *leverage*. *Leverage* merupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset. Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktivasinya akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba. Penelitian Astuti (2003) dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi manajemen laba di seputar *Right Issue* menemukan bahwa variabel *leverage* yang menunjukkan hasil yang signifikan positif. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska (2007) dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Jakarta menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam saham perusahaan tersebut semakin banyak. Perusahaan yang berskala besar mempunyai tingkat *earnings management* yang lebih rendah daripada perusahaan berskala kecil. Sedangkan perusahaan berskala kecil penyebaran informasi mengenai informasinya belum begitu banyak. Karena untuk mendapatkan informasi ini dengan biaya maka perusahaan berskala kecil mempunyai tingkat *earnings*

management yang lebih tinggi tersebut semakin banyak. Hasil penelitian dari Widyastuti (2009) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, dimana semakin besar ukuran perusahaan maka akan menyebabkan peningkatan manajemen laba.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh widyastuti (2009) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan cenderung untuk mengatur labanya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka judul penelitian ini adalah "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Bidang *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Laba

Secara umum ada beberapa definisi yaitu definisi manajemen laba yang diciptakan oleh Davidson, Stickney, dan Weil, Schipper, Fisher dan Rosenzweig, Lewit, serta Healy dan Whalen dalam Sulistyanto (2008:48)

Terminologi yang digunakan setiap definisi itu, yaitu langkah tertentu yang disengaja untuk mengatut laba (Davidson, Stickney, dan Weil), campur tangan dalam penyusunan laporan keuangan (Schipper), tindakan untuk mengatur laba (Fisher dan Rosenzweig), fleksibilitas yang mendorong penyalahgunaan laba (Lewit), serta menggunakan keputusan tertentu untuk mengubah laporan keuangan (Healy dan wahlen). Walaupun menggunakan terminologi yang berbeda, definisi-definisi itu mempunyai benang merah yang menghubungkan satu definisi dengan definisi lainnya, yaitu menyepakati bahwa manajemen laba

merupakan aktivitas manajerial untuk “mempengaruhi” dan mengintervensi laporan keuangan.

Dalam penelitian ini proksi manajemen laba yang digunakan adalah model spesifik akrual yaitu akrual modal kerja sebagaimana yang digunakan dalam penelitian Utami (2005). Akrual diskresioner tidak diestimasi berdasarkan kesalahan residual karena teknik tersebut dianggap relatif rumit. Oleh karena itu, digunakan proksi rasio akrual modal kerja dengan penjualan. Alasan pemakaian penjualan sebagai deflator akrual modal kerja adalah karena manajemen laba banyak terjadi pada akun penjualan.

Leverage

Leverage ini menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. *Leverage* ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Perusahaan yang baik mestinya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari hutang. *Leverage* ini bisa juga dianggap bagian dari rasio solvabilitas menurut Harahap (2002:306).

Ukuran Perusahaan

Menurut Kusuma Wardi (2012) ukuran perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks sehingga dimungkinkan melakukan manajemen laba. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain

aktiva, log size, penjualan dan nilai saham.

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2002:304).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri. Baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2006:11). Penelitian ini akan menganalisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap praktik manajemen labapada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kriteria pengambilan sampel dari populasi yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur bidang *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang diambil yaitu perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2012-2014
3. Perusahaan yang diambil adalah perusahaan yang mengalami laba.

Prosedur Pemilihan Sampel

NO	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	38
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan	(12)

	tahunan secara berturut-turut selama tahun 2012-2014	
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2012-2014		26
3	Perusahaan yang tidak mengalami laba	(6)
Perusahaan yang mengalami laba		20
Jumlah Sampel		20

Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* terdapat 20 perusahaan *consumer goods* yang menjadi sampel penelitian.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **Hasil Penghitungan Data**

Leverage (DER)

Hasil penghitungan *Leverage* (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014 yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Hasil Rata-rata *Leverage* (DER)

NNO	KODE PERUSAHAAN	LEVERAGE			RATA-RATA
		2012	22013	22014	
11	ADES	0.462541185	0.3996835	0.414103	0.4254
22	DLTA	0.1973621	0.219693	0.229321	0.2155
33	GGRM	0.359042504	0.4206002	0.429262	0.4030
44	HMSP	0.492964804	0.4834795	0.52439	0.5003
55	ICBP	0.328697416	0.3762431	0.396234	0.3671
66	INDF	0.425613241	0.5086214	0.520259	0.4848
77	KAEF	0.305735849	0.3428825	0.389814	0.3461
88	KDSI	0.446151375	0.5859858	0.583588	0.5386
99	KLBF	0.217277858	0.2487926	0.209863	0.2253
110	LMPI	0.497688664	0.5166319	0.506571	0.5070
111	MBTO	0.287010367	0.262274	0.267418	0.2722
112	MERK	0.268143285	0.265053	0.227336	0.2535
113	MLBI	0.713681201	0.4458749	0.751778	0.6371
114	MYOR	0.630491054	0.5943536	0.601544	0.6088

115	ROTI	0.446773277	0.5680351	0.551951	0.5223
116	SKLT	0.481543975	0.5375655	0.537456	0.5189
117	TCID	0.130592033	0.1930225	0.307425	0.2103
118	TSPC	0.276242832	0.2856912	0.261123	0.2744
119	ULTJ	0.307450555	0.2832795	0.223506	0.2714
220	UNVR	0.668888448	0.6812549	0.677972	0.6760
Rata-rata per tahun		0.3972	0.4110	0.4305	

Berdasarkan tabel di atas, *Leverage* (DER) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Rata-rata *Leverage* yang paling tinggi untuk 20 perusahaan terlihat pada tahun 2014 yaitu 0,4305. Sedangkan rata-rata *Leverage* yang paling rendah untuk 20 perusahaan terlihat pada tahun 2012 yaitu sebesar 0,3972.

Selama periode tahun 2012-2014 rata-rata *Leverage* yang paling

tinggi dicapai oleh PT. UNILEVER INDONESIA Tbk (UNVR) yaitu dengan rata-rata sebesar 0,6760. Sedangkan rata-rata *Leverage* yang paling rendah dicapai oleh PT. MANDOM Tbk (TCID) yaitu dengan rata-rata 0,2103.

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Hasil penghitungan *Size* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014 yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Hasil Rata-rata Ukuran Perusahaan (LnAsset)

NNO	KODE PERUSAHAAN	LN ASSET			RATA-RATA
		22012	22013	22014	
11	ADES	26.6870868	26.8124558	26.9475569	26.8157
22	DLTA	27.33706183	27.4883519	27.6229357	27.4828
33	GGRM	31.35693922	31.5583317	31.6952604	31.5368
44	HMSP	30.89859289	30.9417318	30.976728	30.9390

55	ICBP	30.5076026 7	30.688199 8	30.846298 9	30.6807
66	INDF	31.7140385 5	31.988918 8	32.084657 5	31.9292
77	KAEF	28.3616315	28.536024 2	28.718971 6	28.5389
88	KDSI	27.0698912 7	27.468777 3	27.582017 2	27.3736
99	KLBF	29.8736393 2	30.057155 8	30.150734 3	30.0272
110	LMPI	27.4266416 9	27.435236 7	27.418931 5	27.4269
111	MBTO	27.1358949 6	27.139621 8	27.151989 8	27.1425
112	MERK	27.0679033 7	27.269974 2	27.297783	27.2119
113	MLBI	27.7725623 4	28.208840 5	28.433493 9	28.1383
114	MYOR	29.7475785 4	29.904160 7	29.962301 3	29.8713
115	ROTI	27.8174547 7	28.231334	28.393178 5	28.1473
116	SKLT	26.2437121 1	26.433658	26.527119 5	26.4015
117	TCID	27.8633804 3	28.013526 3	28.247954 1	28.0416
118	TSPC	29.1642224 8	29.318892 7	29.352488 7	29.2785
119	ULTJ	28.5151164 5	28.664782 3	28.701605 5	28.6272
220	UNVR	30.1146752 3	30.222401 8	30.289928	30.2090
Rata-rata per tahun		28.6338	28.8191	28.9201	

Berdasarkan tabel di atas, Ukuran Perusahaan (SIZE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Rata-rata Ukuran Perusahaan yang paling tinggi untuk 20 perusahaan terlihat pada tahun 2014 yaitu 28.9201. Sedangkan rata-rata Ukuran Perusahaan yang paling rendah untuk 20 perusahaan terlihat pada tahun 2012 yaitu sebesar 28.6338.

Profitabilitas (ROA)

Hasil penghitungan *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014 yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Hasil Rata-rata Profitabilitas (ROA)

NNO	KODE PERUSAHAAN	ROA			RATA-RATA
		22012	22013	22014	
11	ADES	0.2142824	0.1261858	0.0614441	0.1340
22	DLTA	0.2863533	0.3119785	0.2904121	0.2962
33	GGRM	0.0980192	0.0863484	0.0926698	0.0923
44	HMSP	0.373575	0.3943849	0.3528813	0.3736
55	ICBP	0.1288334	0.1075181	0.1012568	0.1125
66	INDF	0.0805649	0.043751	0.0598835	0.0614
77	KAEF	0.099099	0.0872361	0.0796888	0.0887
88	KDSI	0.0645625	0.0423446	0.0467236	0.0512
99	KLBF	0.1881549	0.1771306	0.171365	0.1789
110	LMPI	0.0028715	-0.014644	0.0021147	-0.0032
111	MBTO	0.07469	0.0264198	0.0047226	0.0353
112	MERK	0.1893261	0.2517335	0.2532408	0.2314
113	MLBI	0.3935643	0.6690909	0.3532223	0.4720
114	MYOR	0.0894714	0.1085111	0.040069	0.0794
115	ROTI	0.1237812	0.0866935	0.0880013	0.0995
116	SKLT	0.0318831	0.0378822	0.0497044	0.0398

117	TCID	0.119536	0.1095286	0.09438	0.1078
118	TSPC	0.13891	0.1246583	0.1077959	0.1238
119	ULTJ	0.1459983	0.115637	0.0971384	0.1196
220	UNVR	0.4037675	0.4010001	0.4018385	0.4022
Rata-rata per tahun		0.1624	0.1647	0.1374	

Sumber Data: lampiran diolah

Berdasarkan tabel di atas, *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Rata-rata ROA yang paling tinggi untuk 20 perusahaan terlihat pada tahun 2013 yaitu 0,1647. Sedangkan rata-rata ROA yang paling rendah untuk 20 perusahaan terlihat pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,1374.

Manajemen Laba (ML)

Hasil penghitungan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014 yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Rata-rata Manajemen laba (ML)

NNO	KODE PERUSAHAAN	MNJ LABA			RATA-RATA
		22012	22013	22014	
11	ADES	0.0312	0.0228	-0.0174	0.0122
22	DLTA	-8.2574	-31.6791	43.0088	1.0241
33	GGRM	-0.2939	-0.0318	0.0009	-0.1083
44	HMSP	0.0605	0.0003	-0.0168	0.0147
55	ICBP	-0.0161	0.0109	-0.0356	-0.0136
66	INDF	0.0231	-0.0078	0.0759	0.0304
77	KAEF	0.0129	0.0042	-0.0128	0.0014
88	KDSI	0.0284	-0.0459	0.0130	-0.0015
99	KLBF	0.0454	0.0462	0.0236	0.0384

110	LMPI	-0.0217	-0.0184	0.0263	-0.0046
111	MBTO	0.1330	0.0613	-0.0057	0.0629
112	MERK	0.0300	0.0466	-0.0557	0.0070
113	MLBI	-0.1156	0.0762	-0.2533	-0.0975
114	MYOR	0.0119	-0.0093	0.0525	0.0184
115	ROTI	-0.0060	-0.0292	0.0040	-0.0104
116	SKLT	-0.0076	-0.0211	-0.0024	-0.0104
117	TCID	0.0184	0.0058	0.0291	0.0177
118	TSPC	0.0051	-0.0418	-0.0678	-0.0349
119	ULTJ	0.0067	0.0729	0.0873	0.0556
220	UNVR	-0.0124	-0.0029	-0.0165	-0.0106
Rata-rata per tahun		-0.4162	-1.5770	2.1419	

Sumber Data: lampiran diolah

Berdasarkan tabel di atas, manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Rata-rata manajemen laba yang paling tinggi untuk 20 perusahaan terlihat pada tahun 2014 yaitu 2,1419. Sedangkan rata-rata manajemen laba yang paling rendah untuk 20 perusahaan terlihat pada tahun 2013 yaitu sebesar -1,5770.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,505 yang berarti

menunjukkan terjadi hubungan yang sedang antara leverage, ukuran perusahaan (SIZE) dan profitabilitas (ROA) terhadap manajemen laba (ML).

2. Nilai R Square atau R^2 adalah sebesar 0,255. Hal ini berarti 25,5% manajemen laba dipengaruhi oleh leverage, SIZE dan ROA. Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
3. Dari hasil perhitungan signifikansi t menunjukkan bahwa :

- a. *Lverage* (DER) (0,084) > (0,05), H_0 ditolak. Maka dapat

disimpulkan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

- b. Ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar $(0,378) > (0,05)$, H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
 - c. Profitabilitas (*ROA*) sebesar $(0,176) > (0,05)$, H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan profitabilitas (*ROA*) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
 - d. Hasil perhitungan signifikansi *t* Profitabilitas (*ROA*) paling dominan terhadap Manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar 1,417.
4. Hasil analisis dengan membandingkan nilai *F* hitung dengan *F* tabel berdasarkan $\alpha = 5\%$ $(0,05)$, F hitung $< F$ tabel $(1,822 < 3.238)$ dan tingkat signifikansi $0,184 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti secara simultan variabel *leverage*, ukuran perusahaan (*SIZE*) dan profitabilitas (*ROA*) menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (*ML*).

SARAN

Setelah melakukan analisis pada penelitian ini, ada beberapa saran yang bisa dijadikan masukan bagi para investor, emiten, dan peneliti lain yang akan mengkaji ulang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada masa mendatang, antara lain:

1. Para peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama dapat menggunakan variabel-variabel lain yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel-variabel tersebut tidak hanya untuk faktor mikro tapi faktor makro juga. Untuk faktor mikro, variabel yang diperkirakan berpengaruh adalah *PER*, *EPS*, pengalaman manajemen sedangkan untuk faktor makro adalah tingkat inflasi dan tingkat suku bunga. Variabel-variabel tersebut diduga mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba, untuk itu perlu adanya pengkajian ulang sebagai bukti bahwa variabel-variabel tersebut benar-benar berpengaruh terhadap manajemen laba atau tidak.

2. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan dari tahun 2012-2014, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih lama untuk bisa menghasilkan data yang lebih akurat.

3. Penulis tidak memperhatikan kondisi ekonomi, politik maupun alam yang terjadi di Indonesia atau melihat faktor internal perusahaan yang kemungkinan bisa mempengaruhi keakuratan sampel yang digunakan, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan juga mempertimbangkan kondisi-kondisi khusus di atas.

4. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi Saptantinah Puji. 2003. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi manajemen laba di seputar right issue. Universitas slamet riyadi surakarta
- Fransiska, yulia. 2007. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan yang melakukan ipo di bursa efek jakarta. Skripsi. Universitas islam indonesia yogyakarta
- Harahap. Sofyan Syafri. 2002. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muliati, Ni Ketut. 2011. Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Universitas Udayana, Denpasar
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Andi, Yogyakarta.
- Salno, H.M. dan Baridwan. 2000. "Analisis Perataan Penghasilan (income Smoothing) : Faktorfaktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3 (1):17-34.
- Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory*. Second Edition. Canda: Practice Hall
- Setiawati, Lilis dan Ainun Na'im. 2000. Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 4, 424-441
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Edisi Revisi dilengkapi dengan Metode R&D, Cetakan ke 14, Penerbit ALFABETA, Bandung.
- Sulistyanto, Sri. 2008. Manajemen Laba Teori dan Model Empiris. Grasindo, Jakarta.
- Utami, Wiwik, 2005, Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur). Makalah dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VIII. 15 – 16. September: 100 – 116
- Yuniningsih. 2010. Manajemen Keuangan. Unesa University Press.